

PEMERIKSAAN ASPEK KESELAMATAN ANGKUTAN PARIWISATA DI SD MUHAMMADIYAH SIDOARUM KABUPATEN SLEMAN

Burhan Dwi Ardiansyah, Zainal Arifin

Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Correspondence author: Burhan Dwi A, burhandwi.2020@student.uny.ac.id, Yogyakarta, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis keadaan kendaraan dan perizinan dalam upaya meningkatkan keselamatan transportasi pariwisata di SD Muhammadiyah Sidoarum, Kabupaten Sleman. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi langsung, wawancara, dan studi dokumen. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan pendekatan kualitatif dan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendaraan angkutan pariwisata dan perizinan kendaraan dalam kondisi baik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemeriksaan kelengkapan dokumen, kondisi teknis kendaraan, peralatan dan perlengkapan, serta kebersihan kendaraan sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan memuaskan bagi penumpang. Peningkatan keselamatan memiliki dampak positif terhadap reputasi penyelenggara perjalanan dan berpotensi untuk meningkatkan partisipasi dan dukungan terhadap kegiatan pariwisata di masa depan. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pemeriksaan kendaraan wisata dan pengaruhnya terhadap peningkatan keselamatan dalam perjalanan wisata sekolah.

Kata kunci: Angkutan, Keselamatan, Pariwisata, Pemeriksaan

Abstract

This research was conducted to analyze the condition of vehicles and permits in an effort to improve the safety of tourism transportation at SD Muhammadiyah Sidoarum, Sleman Regency. The research methods used included direct observation, interviews, and document studies. The collected data was analyzed using a qualitative approach and descriptive analysis techniques. The results of the research show that tourism transport vehicles and vehicle permits are in good condition. The study also indicates that the examination of document completeness, vehicle technical conditions, equipment, and cleanliness are crucial in creating a safe, comfortable, and satisfying environment for passengers. Safety improvement has a positive impact on the reputation of travel organizers and has the potential to increase participation and support for tourism activities in the future. This research provides a better understanding of the importance of inspecting tourist vehicles and its influence on enhancing safety in school tourism trips.

Keywords: Transportation, Safety, Tourism, Inspection

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang penting dalam pembangunan suatu daerah, baik dari segi ekonomi maupun pengembangan pendidikan (Wibowo et. al, 2017). Namun, dalam melaksanakan perjalanan wisata, aspek keamanan dan keselamatan menjadi faktor kritis yang harus diperhatikan. Salah satu aspek yang harus diperiksa dengan teliti adalah kondisi kendaraan pariwisata yang digunakan dalam perjalanan tersebut (Hana, 2021).

Di Kabupaten Sleman, perjalanan wisata oleh sekolah-sekolah, seperti SD Muhammadiyah Sidoarum, merupakan kegiatan yang umum dilakukan dalam rangka pengembangan pengetahuan dan pengalaman siswa. Namun, keselamatan dalam angkutan pariwisata menjadi faktor yang harus dijamin demi kelancaran perjalanan dan keberlangsungan kegiatan wisata (Lee et. al, 2020).

Peningkatan keselamatan jalan sangat terkait dengan kondisi kelaikan kendaraan yang digunakan (Irianto & Djaja, 2016). Banyak kecelakaan yang sebenarnya dapat dihindari jika kendaraan dalam kondisi yang memenuhi standar keamanan dan kelaikan. Namun, masih banyak kendaraan yang beroperasi dengan kondisi yang tidak memadai, seperti sistem rem yang aus, ban yang tidak memiliki kedalaman yang cukup, atau sistem penerangan yang kurang optimal.

Dalam rangka meningkatkan keselamatan dalam angkutan pariwisata, Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman telah mengimplementasikan kebijakan yang mengharuskan setiap sekolah mengirimkan surat permohonan pemeriksaan kendaraan wisata sebelum melaksanakan perjalanan wisata. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa kendaraan yang digunakan telah memenuhi standar keamanan dan keselamatan yang ditetapkan. Pemeriksaan kendaraan pariwisata memiliki urgensi yang signifikan. Keberadaan pemeriksaan tersebut tidak hanya berperan dalam mencegah terjadinya kecelakaan, tetapi juga dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada penumpang, khususnya siswa-siswi SD Muhammadiyah Sidoarum.

Pemeriksaan kendaraan wisata melibatkan pengecekan kondisi kelayakan kendaraan serta perizinan yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang disebabkan oleh kendaraan yang tidak memenuhi standar operasional dan keselamatan. Pemeriksaan mencakup aspek-aspek seperti perizinan kendaraan, kelengkapan dokumentasi, kebersihan, kondisi teknis kendaraan, termasuk rem, lampu, ban, dan kelengkapan keselamatan lainnya.

Melalui pemeriksaan kendaraan wisata, potensi terjadinya kecelakaan akibat kerusakan kendaraan yang tidak terdeteksi secara langsung oleh pengemudi

atau pihak sekolah dapat dikurangi. Dengan demikian, kegiatan perjalanan wisata yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah Sidoarum dapat berjalan dengan lebih aman, nyaman, dan terjamin.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kelayakan kendaraan dan perizinan sebagai langkah pencegahan terjadinya kecelakaan, terutama yang disebabkan oleh penggunaan kendaraan yang tidak memenuhi standar keselamatan. Penelitian ini difokuskan pada analisis kondisi kendaraan bus yang digunakan dalam perjalanan pariwisata di SD Muhammadiyah Sidoarum, Kabupaten Sleman, dengan tujuan untuk menentukan apakah kendaraan-kendaraan tersebut memenuhi persyaratan keamanan dan kelaikan yang dibutuhkan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari pemeriksaan kendaraan wisata terhadap peningkatan keselamatan dalam perjalanan wisata sekolah. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pemeriksaan kendaraan wisata dan pengaruhnya terhadap peningkatan keselamatan dalam perjalanan wisata sekolah

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada SD Muhammadiyah Sidoarum, Kabupaten Sleman. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang implementasi pemeriksaan kendaraan wisata dan dampaknya terhadap peningkatan keselamatan. Waktu pemeriksaan angkutan pariwisata dilaksanakan pada hari Kamis, 5 Mei 2023.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pemeriksaan kendaraan wisata yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman. Observasi juga dilakukan selama perjalanan wisata oleh SD Muhammadiyah Sidoarum untuk mengamati implementasi keselamatan dalam praktik.

Wawancara dilakukan dengan pihak terkait, seperti pihak sekolah, pengemudi, dan petugas Dinas Perhubungan, untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang implementasi pemeriksaan kendaraan wisata dan persepsi mereka terhadap dampaknya terhadap keselamatan. Selain itu, studi dokumentasi juga dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen terkait, seperti surat permohonan cek kendaraan wisata, laporan hasil pemeriksaan, dan peraturan terkait kebijakan pemeriksaan kendaraan wisata.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi kondisi kendaraan bus dan menentukan apakah kendaraan

tersebut memenuhi standar keamanan dan kelaikan yang diperlukan untuk melakukan perjalanan pariwisata

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemeriksaan Kelengkapan Dokumen

Pemeriksaan kelengkapan dokumen merupakan salah satu langkah penting dalam memastikan bahwa kendaraan bus yang digunakan untuk perjalanan pariwisata telah memenuhi persyaratan administratif yang diperlukan. Dalam pemeriksaan ini, beberapa dokumen penting perlu diverifikasi dan dipastikan tersedia secara lengkap sebelum kendaraan tersebut dapat dianggap siap untuk melakukan perjalanan. Berikut ini adalah hasil pemeriksaan kelengkapan dokumen kendaraan.

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Dokumen

Dokumen	Ada/Tidak	Keterangan
SIM	Ada	Masih berlaku
STNK	Ada	Masih berlaku
Bukti Hasil Uji	Ada	Masih berlaku
Ijin Trayek	Ada	Masih berlaku
Ijin Insidental	Ada	Masih berlaku

Berdasarkan pemeriksaan kelengkapan dokumen kendaraan bus yang digunakan untuk perjalanan pariwisata di SD Muhammadiyah Sidoarum, Kabupaten Sleman, yang ditunjukkan pada Tabel 1 diketahui bahwa semua dokumen yang diperiksa, yaitu SIM, STNK, Bukti Hasil Uji, Ijin Trayek, dan Ijin Insidental, ditemukan dalam kondisi ada dan masih berlaku. Kehadiran dan kelaikan semua dokumen tersebut menegaskan bahwa kendaraan bus telah memenuhi persyaratan administrasi dan izin yang diperlukan untuk melaksanakan perjalanan pariwisata secara legal dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan kelengkapan dokumen yang valid, dapat dipastikan bahwa kendaraan bus dapat dioperasikan dengan aman dan memberikan kepercayaan kepada penumpang serta pihak terkait terkait keselamatan dalam perjalanan wisata

Pemeriksaan Kondisi Teknis Kendaraan

Pemeriksaan kondisi teknis kendaraan adalah langkah penting dalam memastikan bahwa kendaraan bus yang digunakan untuk perjalanan pariwisata di SD Muhammadiyah Sidoarum, Kabupaten Sleman, memenuhi standar keamanan dan kelaikan yang diperlukan. Pemeriksaan ini melibatkan pengecekan menyeluruh terhadap berbagai komponen kendaraan guna memastikan bahwa semuanya berfungsi dengan baik



Gambar 1 Pemeriksaan Kondisi Teknis Kendaraan

Berikut ini adalah hasil pemeriksaan kondisi teknis kendaraan bus:

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Kondisi Teknis

Komponen	Kondisi Fisik
Sistem Penerangan	Baik
Sistem Rem	Baik
Sistem Bahan Bakar	Baik
Roda-roda	Baik
Klakson	Baik
Penghapus Kaca	Baik

Berdasarkan pemeriksaan kondisi fisik kendaraan bus yang digunakan untuk perjalanan pariwisata di SD Muhammadiyah Sidoarum, Kabupaten Sleman, yang ditunjukkan pada Tabel 2 diketahui bahwa semua komponen yang diperiksa, termasuk sistem penerangan, sistem rem, sistem bahan bakar, roda-roda, klakson, dan penghapus kaca, ditemukan dalam kondisi baik. Hal ini menunjukkan bahwa kendaraan bus telah menjalani perawatan dan pemeliharaan yang memadai serta siap untuk melaksanakan perjalanan pariwisata dengan tingkat keamanan dan kualitas layanan yang tinggi. Dengan demikian, kendaraan bus dapat diandalkan untuk memberikan pengalaman perjalanan yang aman, nyaman, dan memuaskan bagi penumpang.

Pemeriksaan Peralatan dan Perlengkapan

Pemeriksaan peralatan dan perlengkapan merupakan langkah penting dalam memastikan kelengkapan dan kelaikan kendaraan bus yang digunakan untuk perjalanan pariwisata di SD Muhammadiyah Sidoarum, Kabupaten Sleman. Pemeriksaan ini melibatkan pengecekan terhadap berbagai peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk memberikan kenyamanan, keamanan, dan kebutuhan dasar selama perjalanan.



Gambar 2. Pemeriksaan Peralatan dan Perlengkapan

Berikut ini adalah hasil pemeriksaan peralatan dan perlengkapan bus:

Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Peralatan dan Perlengkapan

Komponen	Keterangan
Dongkrak	Ada
Alat Pembuka Ban	Ada
Ban Cadangan	Ada
Alat Pemecah Kaca	Ada
Alat Pemadam Api	Ada
P3K	Ada

Berdasarkan pemeriksaan peralatan dan perlengkapan kendaraan bus yang digunakan untuk perjalanan pariwisata di SD Muhammadiyah Sidoarum, Kabupaten Sleman, yang ditunjukkan pada Tabel 3 diketahui bahwa semua komponen yang diperiksa, termasuk dongkrak, alat pembuka ban, ban cadangan, alat pemecah kaca, alat pemadam api, dan P3K, ditemukan dalam kondisi baik dan lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa kendaraan bus telah dilengkapi dengan peralatan yang diperlukan untuk mengatasi situasi darurat, menjaga keselamatan, dan memberikan pertolongan pertama jika diperlukan. Kehadiran dan kelaikan peralatan tersebut memberikan keyakinan bahwa kendaraan bus siap untuk melaksanakan perjalanan pariwisata dengan tingkat keselamatan dan kualitas layanan yang tinggi bagi penumpang.

Peningkatan Keselamatan berdasarkan Hasil Pemeriksaan

Peningkatan keselamatan merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan perjalanan pariwisata. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan terhadap kendaraan bus yang digunakan di SD Muhammadiyah Sidoarum, Kabupaten Sleman, dapat diidentifikasi beberapa aspek yang dapat berkontribusi pada peningkatan keselamatan dalam perjalanan tersebut.

Pertama, pemeriksaan terhadap kelengkapan dokumen seperti SIM, STNK, Bukti Hasil Uji, Ijin Trayek, dan Ijin Insidental menjadi langkah awal yang penting dalam memastikan kendaraan bus memenuhi standar keamanan yang ditetapkan oleh pemerintah. Dengan memiliki dokumen yang valid dan berlaku,

dapat dipastikan bahwa kendaraan tersebut telah memenuhi persyaratan administrasi dan legalitas yang diperlukan untuk beroperasi.

Kedua, pemeriksaan kondisi teknis kendaraan melibatkan pengecekan terhadap sistem penerangan, sistem rem, sistem bahan bakar, roda-roda, klakson, dan penghapus kaca. Semua komponen tersebut ditemukan dalam kondisi baik, menunjukkan bahwa kendaraan bus telah menjalani perawatan dan pemeliharaan yang memadai. Hal ini berpotensi meningkatkan keselamatan penumpang, karena kondisi teknis kendaraan yang baik akan mengurangi risiko terjadinya kegagalan komponen saat dalam perjalanan.

Ketiga, pemeriksaan peralatan dan perlengkapan juga berperan penting dalam peningkatan keselamatan. Dalam pemeriksaan ini, terdapat komponen seperti dongkrak, alat pembuka ban, ban cadangan, alat pemecah kaca, alat pemadam api, dan P3K. Kehadiran dan kelaikan semua peralatan ini memberikan jaminan bahwa kendaraan bus dilengkapi dengan peralatan yang memadai untuk menghadapi situasi darurat dan memberikan perlindungan kepada penumpang dalam keadaan yang tidak terduga. Selanjutnya, pemeriksaan terhadap peralatan keselamatan seperti sabuk pengaman, pemadam api portabel, palu pemecah kaca, dan peralatan pertolongan pertama juga berperan penting dalam meningkatkan keselamatan penumpang. Keberadaan peralatan keselamatan yang lengkap dan berfungsi dengan baik memungkinkan respons cepat dalam situasi darurat, sehingga dapat mengurangi risiko cedera dan mempercepat tindakan pertolongan.

Pemeriksaan yang dilakukan terhadap kendaraan bus di SD Muhammadiyah Sidoarum, Kabupaten Sleman, memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan keselamatan perjalanan pariwisata. Dengan memastikan kelengkapan dokumen, kondisi teknis kendaraan yang baik, peralatan dan perlengkapan yang lengkap, serta peralatan keselamatan dan penunjang yang berfungsi dengan baik, risiko kecelakaan atau insiden yang tidak diinginkan dapat diminimalkan

SIMPULAN

Pemeriksaan yang dilakukan terhadap kendaraan bus di SD Muhammadiyah Sidoarum, Kabupaten Sleman, memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan keselamatan dalam perjalanan pariwisata. Dengan memastikan kelengkapan dokumen, kondisi teknis kendaraan yang baik, peralatan dan perlengkapan yang lengkap dan berfungsi dengan baik, serta menjaga kebersihan kendaraan, dapat menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan memuaskan bagi penumpang.

Pemeriksaan tersebut memberikan jaminan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan administrasi, serta memastikan bahwa kendaraan berada dalam

kondisi baik dan siap digunakan. Hal ini tidak hanya meningkatkan keselamatan perjalanan, tetapi juga memberikan pengalaman wisata yang lebih positif dan memuaskan bagi penumpang.

Selain itu, peningkatan kualitas layanan juga berdampak pada reputasi penyelenggara perjalanan. Dengan menjaga standar yang tinggi dalam pemeriksaan kendaraan dan peralatan, serta memberikan pengalaman yang baik kepada penumpang, dapat meningkatkan kepercayaan dan minat masyarakat dalam menggunakan jasa perjalanan pariwisata yang disediakan. Dalam jangka panjang, peningkatan keselamatan dan kualitas layanan ini juga berpotensi untuk meningkatkan keberlanjutan kegiatan wisata. Dengan memberikan perlindungan dan kenyamanan kepada penumpang, serta menciptakan reputasi yang baik, dapat menarik minat lebih banyak wisatawan dan memperkuat posisi lembaga atau instansi dalam industri pariwisata.

Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan pemeriksaan yang rutin dan menyeluruh terhadap kendaraan bus serta memastikan kelengkapan dokumen dan peralatan yang terkait. Dengan demikian, dapat terus meningkatkan keselamatan dalam perjalanan pariwisata, menciptakan pengalaman yang positif bagi penumpang, dan berkontribusi pada keberhasilan dan keberlanjutan kegiatan wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Wibowo, S., Rusmana, O., & Zuhelfa, Z. (2017). Pengembangan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata Tourism. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas dan Perjalanan*, 1(2), 93-99.
- Hana, S. (2021). Analisis Faktor Kondisi Kendaraan, Pemeliharaan Kendaraan dan Fasilitas Terhadap Kelayakan Bus Trans Semarang (Studi Kasus Bus Trans Semarang). Skripsi: Universitas Maritim Amni.
- Lee, P., Hunter, W. C., & Chung, N. (2020). Smart Tourism City: Developments and Transformations. *Sustainability*, 12(10), 3958.
- Irianto, J., & Djaja, S. (2016). Status Kesehatan Pengemudi dan Kelaikan Bus Menjelang Mudik Lebaran Tahun 2015. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 26(3), 181-190